

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
KETERAMPILAN BEKERJA SAMA SISWA PADAMATA PELAJARAN PKN
DI KELAS III SD ISTANA HATI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUTRIANANDA MARPAUNG
NIM : 1902090110



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerja Sama dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III SD Swasta Istana Hati

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Irfan Dahniai, S.Pd., M.Pd.

1.
2.
3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerjasama pada Mata Pelajaran PKN Kelas 3 SD Istana Hati.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/05 ²⁰²³	Revisi Bab 4		
16/05 ²⁰²³	Memambahkan di Bab 2		
17/05 ²⁰²³	Perbaikan Bab 4 dan 5		
22/05 ²⁰²³	ACC		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Brian Dahniyal, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerjasama pada Mata Pelajaran PKN Kelas 3 SD Istana Hati.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing


Arfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:


Dra. H. Samsuurnifa, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Keterampilan Bekerjasama dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di Kelas III SD Swasta Istana Hati Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



PUTRI ANANDA MARPAUNG
1902090110

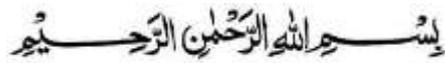
ABSTRAK

Putri Ananda Marpaung, 1902090110. “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas III SD Istana Hati”. FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai. Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan mengukur pengaruh model pembelajaran dari nilai pretest dan posttest terhadap kemampuan bekerjasama siswa dari hasil angket. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Istana Hati sebanyak 28 orang. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis di mana diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $41,251 > 2,9019$ maka H_0 diterima, sehingga model *take and give* berpengaruh pada keterampilan kerja sama siswa. Sedangkan nilai uji hipotesis pretest dan posttest siswa diperoleh nilai F sebesar 21,746 (r_{hitung}), dan $r_{tabel} = 1,26$ jika dilihat pada tabel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $21,746 > 2,9019$ maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai pretest dan posttest adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap pretest dan posttest

Kata kunci : take and give, keterampilan, bekerja sama

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas III SD Istana Hati”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata -1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena ini pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Andi Fahrozi** dan **Ibunda Nur Afrida Darma** serta **Adik saya Nayla Atqiana Marpaung, Farij Faqih Marpaung** yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga saya bisa sampai dititik ini. Serta kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Muhammad Arifin S.H, M.Hum.** selaku wakil rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS,M.Hum.**, dan Bapak Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum. selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala sekolah, Guru kelas III beserta staf dan pegawai SD Istana Hati yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Alma, Dwik, Dessy, Ika, Hapisah, Nurul, Via, Pika, Nisa L, Annisa N, Widya, Mida dan Vanny yang senantiasa bersama menjalani perkuliahan sampai akhir.
11. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan kelas C Pagi PGSD stambuk 2019 yang senantiasa memberi dukungan dan semangat sampai akhir semester.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, melimpahkan keberkahan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Maka penulis menyadari bahwa penulisan skripsi

tidak luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga memerlukan adanya perbaikan serta penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 26 Mei 2023

Penulis

Putri Ananda Marpaung
NIM : 1902090110

DAFTAR ISI

HalamanABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Prinsip- Prinsip Belajar	15
3. Faktor Mempengaruhi Proses Belajar.....	17
4. Model Pembelajaran.....	20
5. Model Pembelajaran Kooperatif	21
6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	26
7. Keterampilan Kerjasama.....	30
B. Kerangka Konseptual	32

C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknis Analisis Data	41
F. Analisis Data Awal.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Penelitian	47
B. Hasil Analisa Data Penelitian.....	48
C. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitiain	35
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Uji Coba Tes	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar angket Sikap Kerja sama Siswa	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Test.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Angket.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Test	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Angket	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Skema Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	62
Lampiran 2	65
Lampiran 3	74
Lampiran 4	77
Lampiran 5	79
Lampiran 6	85
Lampiran 7	86
Lampiran 8	87
Lampiran 9	89
Lampiran 10	90
Lampiran 11	91
Lampiran 12	92
Lampiran 13	93
Lampiran 14	95
Lampiran 15	97
Lampiran 16	99
Lampiran 17	100
Lampiran 18	104
Lampiran 19	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai dimensi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”(Sagala, 2013)

Pendidikan sebagai upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang berfungsi menumbuhkan kreatifitas peserta didik, menjaga kelestarian nilai-nilai insani dan illahi, menyiapkan tenaga-tenaga kerja produktif dan memiliki metode. Pendidikan bukan hanya sekedar penguasaan materi dari setiap mata pelajaran, namun lebih dari itu diharapkan pendidikan dapat menghasilkan orang yang mampu mengaktualisasikan seluruh potensinya secara optimal. Potensi yang telah diaktualkan itu, seseorang dapat mendayagunakan serta menggali seluruh potensi alam dan lingkungannya secara produktif dan kompetitif, sehingga ia mampu memenuhi kebutuhannya serta bersaing dan menjawab tantangan yang dihadapi dalam masyarakat dinamis tersebut. Semua ini dapat diperoleh lewat pendidikan yang berkualitas. Pendidikan bukan sekedar proses pengayaan intelektual, tetapi juga

menumbuhkan benih-benih adab manusia untuk mengecambahkan kualitas luhur kemanusiaan.(Sagala, 2013)

Berdasarkan hasil observasi awal pada 3 November 2022 diketahui bahwa SD Swasta Istana Hati Binjai adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Nangka Kec. Binjai Utara Kota Binjai, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Swasta Istana Hati Binjai berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Guru SD dituntut melaksanakan tugas pembelajaran sebagai tugas rutin dan dituntut memiliki jiwa inovatif dan kreatif. Di samping itu ada pula kendala yang berkaitan dengan sistem birokrasi pelaksanaan tugas guru yang lebih banyak memacu kurang gairahnya mereka terhadap inovasi dan kreativitas dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Hal ini yang membuat terkadang guru mengajar tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat dan jarang mengukur keterampilan siswa dikelas.

Permasalahan yang terjadi di lapangan ketika obeservasi adalah pada keterampilan bekerja sama siswa. Terdapat indikasi bahwa siswa belum mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan temannya pada saat pembelajaran kelompok berlangsung, mereka sibuk mengganggu teman, siswa sulit berkolaborasi antara sesama teman, siswa banyak bermain, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang bisa mengeluarkan pendapat, siswa menimbulkan kegaduhan dan keributan di dalam kelas, sehingga pembelajaran terganggu dan tidak efektif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses disebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk itu setiap guru di tiap satuan pendidikan wajib melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Selanjutnya pada lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, menyebutkan bahwa pendekatan, model dan metode pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan oleh guru kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan RPP yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada Silabus. (Dr. Haerullah, Ade and Dr. Hasan, Said, (2017)

Di Indonesia jumlah guru menurut data Kemendikbud ada sebanyak 3.015.315 guru. Dari jumlah itu, sebanyak 2.294.191 guru berstatus PNS dan guru tetap yayasan (GTY). Sedangkan sisanya sebanyak 721.124 guru berstatus guru tidak tetap (GTT) dan tidak bersertifikasi.¹¹ Dari 3 (tiga) juta guru tersebut tidak sedikit yang masih bermasalah, baik dari segi profesionalisme maupun kepribadian (Rahman, 2016) . Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 menyatakan bahwa “standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. empat kompetensi tersebut terintegrasi dalam pekerjaan guru”. Hasil observasi menunjukkan kompetensi pedagogik dan profesional guru tergolong rendah karena 9 orang atau 56,25% guru tidak baik kriteria baik kompetensi, pedagogik maupun profesional. berdasarkan hasil kuesioner dan Hasil observasi , disimpulkan bahwa rendahnya kompetensi guru PKn karena guru belum memenuhi kriteria baik pada semua indikator pada setiap kompetensi (Dahnial, I. 2017). Berdasarkan data tersebut, bahwa terdapat banyak Kendala dihadapi oleh guru dalam pembelajaran diantaranya persoalan pemilihan model pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat mengajar guru harus menyesuaikan dengan pembelajaran tematik yang diajarkan.

Keterampilan kerjasama atau kolaborasi antar peserta didik merupakan salah satu keterampilan yang mampu mengaitkan keterampilan-keterampilan lain seperti berpikir kritis, motivasi, dan metakognisi. sehingga keterampilan peserta didik dalam bekerjasama diperlukan untuk menghadapi

pembelajaran pada abad 21. Pembelajaran pada abad 21 mengedepankan pada pembelajaran yang berproses pada pembentukan karakter, sebagaimana yang terdapat pada penelitian (Putri, P. K., & Dahnia, I., 2022) bahwa pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat menjadi kekuatan moral dan mendukung pembentukan karakter siswa untuk terciptanya generasi berwatak dan berjiwa Pancasila. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam pembelajaran seperti, bergotong royong, Kerjasama, toleransi dan musyawarah. Hal yang berkaitan dalam penelitian ini yang sesuai dengan pembentukan nilai karakter siswa dalam pembelajaran adalah kemampuan Kerjasama kelompok. Kerjasama kelompok menurut Lai (2011) diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam memecahkan masalah secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Keterampilan kerjasama diklasifikasikan berdasarkan indikator yang meliputi tujuan kelompok, kepercayaan dan konflik, reaksi terhadap perbedaan, kepemimpinan, kontrol dan prosedur, penggunaan sumber daya, komunikasi interpersonal, mendengarkan, alur komunikasi, pemecahan masalah, percobaan dan kreativitas, serta evaluasi (Crebert, et al., 2011). (Sari Puspita, 2019)

Salah satu kecakapan hidup yang dapat dikembangkan pada pembelajaran di sekolah dasar adalah keterampilan kerjasama. Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari penjelasan Hapsari dan Yonata (Fauziyah, 2019) bahwa keterampilan kerjasama merupakan salah satu

kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan kerja kelompok dan menentukan keberhasilan hubungan sosial di masyarakat. Selain itu, urgensi keterampilan kerjasama di sekolah juga diutarakan oleh Boressa dalam Apriono (Fauziyah1 et al., 2019), “Pentingnya seorang siswa memiliki keterampilan kerjasama, dengan mengkondisikan siswa untuk benar-benar memahami bahwa tidak ada satu orang yang dapat menyelesaikan semua tugas dengan tepat, kecuali dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan“. Kerjasama timbul karena adanya kesadaran dari setiap individuindividunya (in-group-nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan outgroup-nya) terhadap kepentingan yang sama sehingga tercipta hubungan interaksi sosial yang positif karena mereka memiliki visi misi yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sangat cukup alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian **Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa pada mata pelajaran PKN Di Kelas III SD Istana Hati.**

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan itu, maka dapat diidentifikasi masalah sebagaiberikut, yaitu :

1. Pembelajaran di kelas terlalu berpusat pada siswa pada mata.
2. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat
3. Siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
4. Pemanfaatan media pembelajaran kurang maksimal sehingga membuat

peserta didik merasa jenuh.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulismembatasi masalah pada penelitian ini yaitu terfokus pada:

1. Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran PKN
2. Peneliti menggunakan model pembelajaran Take and Give.
3. Dalam penelitian ini membahas persoalan keterampilan bekerja sama siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah sebelumnya maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis pemikiran ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam hal pembelajaran PKN di sekolah dasar

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran *Take And Give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa pada mata pelajaran PKN Di Kelas III SD Istana Hati, sehingga sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat

2. Bagi guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif penggunaan model pembelajaran yang lebih menyenangkan
- b. Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa

3. Bagi siswa

- a. Memberikan suasana pembelajaran baru di dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PKN
- b. Meningkatkan kemampuan keterampilan bekerjasama siswa dalam pembelajaran PKN

4. Bagi peneliti lain
 - a. Berbagi wawasan dalam hasil belajar PKN siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*
 - b. Berbagi pengalaman dalam penelitian terutama dalam penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya sebagai referensi

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Belajar menurut (Slameto., 2010) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Hamalik., 2010) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Yang artinya bahwa belajar memerlukan suatu proses yang harus dijalani oleh seorang individu untuk mendapatkan pengalaman. Hasil dari belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Sependapat dengan hal tersebut, menurut (Uno., 2011) belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Agar lebih memahami apa arti belajar, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini: a). Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu

yang lebih baik dari sebelumnya. b) Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya. c) Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif. 4) Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu. (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah usaha sadar untuk memperoleh perubahan sikap berupa perubahan tingkah laku dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya, pengalaman dalam menghadapi kegagalan suatu proses, perubahandari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang belum paham menjadi paham. Sehingga terbentuklah sebuah pengalaman belajar baru dari proses kegiatan tersebut.

1. Tujuan Belajar

Tujuan belajar menurut pendapat ahli : 1) menurut Winkel (2009) tujuan belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, menghasilkan sejumlah perubahan yang relatif konstan dan berbekas., 2) menurut Slameto (2010) Tujuan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keuseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan., 3) menurut Sagala (2005) Tujuan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek dan pengalaman tertentu., 4) Menurut Sardiman (2008) Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis dan sebagainya serta belajar itu akan lebih baik jika si subjek mengalami dan melakukannya (Hanafy, 2014)

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan sebagai “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkahlaku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya. Sa’ud (2008) mengemukakan tujuan belajar sebagai berikut : 1). Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Misalnya seorang anak kecil yang belum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya. Kemudian setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang tidak lagi cengeng, lebih mandiri, dan dapat bergaul dengan baik dengan teman- temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah belajar dari lingkungan yang baru., 2). Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik. Contohnya mengubah kebiasaan merokok menjadi tidak merokok, menghilangkan ketergantungan pada minum-minum keras, atau mengubah kebiasaan anak yang sering keluyuran, dapat dilakukan dengan suatu proses

belajar., 3). Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya. Misalnya seorang remaja yang tadinya selalu bersikap menentang orang tuanya dapat diubah menjadi lebih hormat dan patuh pada orangtua. Dari uraian diatas dapat diketahui belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar manusia dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain, dengan belajar manusia dapat memperbaiki nasib, mencapai cita-cita, dan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berkarya.

2. Ciri-Ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2002) sebagai berikut :

a) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang- kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan selalu bertambah dan tertuju memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha belajar dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya. Perubahan terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

e) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasil ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan

Ciri-ciri belajar menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2019) menyampaikan bahwa terdapat 9 ciri-ciri belajar :

1. Pelaku : Pelaku belajar adalah siswa yang bertindak untuk belajar ataupun belajar
2. Tujuan : Tujuan dari belajar yaitu memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup
3. Proses : Proses belajar berasal dari internal atau dalam diri individu
4. Tempat : Tempat individu untuk belajar sembarangan, alias dimana saja.

5. Lama Waktu : Waktu individu atau seseorang untuk belajar adalah sepanjang hayat (sampai kapanpun).
6. Syarat Terjadi : Syarat terjadinya belajar yaitu adanya motivasi untuk belajar
7. Ukuran Keberhasilan : Tindakan belajar dapat dikatakan berhasil jika dapat memecahkan masalah
8. Faedah : Kegunaan belajar bagi pembelajar yaitu meningkatkan martabat pribadi
9. Hasil : Hasil dari belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring.

Sementara itu ciri belajar menurut Hamalik (2005) menyatakan Sebelumnya Borton telah menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dari diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Lebih lanjut Borton menyebutkan bahwa terdapat ciri-ciri dari belajar yaitu:

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui.
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri belajar merupakan perubahan tingkah laku. Namun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar. Selain itu ciri belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja, interaksi individu dengan lingkungannya yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

3. Prinsip – Prinsip Belajar

(Suprijono., 2011) menyatakan prinsip belajar yaitu: (a) belajar adalah perubahan tingkah laku yang disadari dan bermanfaat sebagai bekal hidup; (b) belajar merupakan suatu proses dan terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai; (c) belajar merupakan bentuk pengalaman yang pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sependapat dengan Suprijono, (Slameto., 2010) yaitu: (a) belajar merupakan proses yang berkelanjutan tahap demi tahap sesuai dengan perkembangannya; (b) belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery; (c) belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Menurut (Sutikno., 2013) Prinsip belajar adalah suatu petunjuk atau cara-cara untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan prinsip-prinsip belajar menurut (Hamdani., 2011) adalah: (a) kesiapan belajar; (b) perhatian; (c) motivasi; (d) keaktifan siswa; (e) pengulangan; (f) materi pelajaran yang menantang; (g) balikan dan penguatan; (h) perbedaan individual. Dari

uraian diatas dapat disimpulkan prinsip belajar mencakup semua pengalaman nyata suatu proses untuk mendapatkan pengalaman baru dan mengenal yang namanya kompetensi. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya. Dalam hal ini siswa jika belajar kelompok merasa memiliki rasa berkompetensi dengan temannya (Dahnial, I., 2017)

Dari beberapa prinsip yang ada maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya belajar tidak bisa dilakukan dengan sembarang atau tanpa tujuan dan arah yang baik, agar aktivitas belajar yang dilakukan dalam proses belajar pada upaya perubahan dapat dilakukan dan berjalan dengan baik, diperlukan prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam belajar. Prinsip-prinsip ditujukan pada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar yang baik. prinsip belajar juga memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh para guru agar para siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

Menurut Bandura (dalam Ridwan Abdullah Sani 2013), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor personal misalnya yang menyebabkan peserta didik membuat harapan yang lebih tinggi, faktor tingkah laku misalnya memotivasi peserta didik untuk belajar lebih

giat lagi, dan faktor lingkungan misalnya guru memberikan umpan balik

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini ada dua macam yaitu :(a) Keadaan jasmani. Keadaan ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar., (b) Keadaan fungsi fisiologis. Selama proses belajar berlangsung peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar terutama panca indra.

2) Faktor psikologis

Keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah sebagai berikut: (a) Kecerdasan/intelegensi siswa merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin

sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar., (b) Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat., (c) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu., (d) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya., (e) Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil.

b) Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan sosial meliputi: (a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa., (b) Lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa., (c) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.
- 2) Lingkungan non social meliputi :(a) Lingkungan alamiah, kondisi udara yang segar dan suasana yang sejuk dan tenang.

Lingkungan alamiah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terhambat., (b) Faktor instrumental, perangkat belajar yang dapat digolongkan 2 macam yaitu : Pertama, *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga. Kedua, *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan, buku panduan, silabi dan sebagainya., (c) Faktor materi pelajaran, faktor yang hendak disesuaikan dengan usai perkembangan siswa dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi siswa

Berdasarkan pendapat ahli di atas faktor yang mempengaruhi belajar dapat disimpulkan yaitu faktor individu berasal dari diri siswa meliputi sikap dan tingkah laku siswa, dan faktor dari luar siswa meliputi lingkungan sekolah, rumah ataupun masyarakat.

5. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep model pembelajaran Menurut Trianto, (Afandi., 2013) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-

tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya. Prastowo (2013) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan pola-pola pelajaran tertentu. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung.

Menurut Sani (2013) model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Abdullah (2013) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Lebih lanjut, Suprihatiningrum (2013) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang di dalamnya menggambarkan sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada siswa. (Hanafy, 2014)

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para

ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ciri utama dari model pembelajaran adalah adanya tahapan atau sintaks pembelajaran.

6. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian model pembelajaran kooperatif

(Sagala., 2007) menyebutkan bahwa model diartikan sebagai kerangka konseptual yang memaparkan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Model adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Menurut Departemen P dan K, Model adalah pola (contoh, acuan dan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Definisi lain, model adalah abstraksi dari sistem sebenarnya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat prosentase, yang sifatnya menyeluruh atau model adalah abstraksi dari realitas dengan hanya memusatkan perhatian pada beberapa bagian atau sifat kehidupan sebenarnya Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru.

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk

mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis serta latar belakang sosial ekonomi. (Arikunto., 2006) mengemukakan “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Lebih lanjut (Arikunto., 2006) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Melalui model pembelajaran, guru mempunyai tugas meningkatkan jalannya proses pembelajaran untuk melaksanakan tugas dengan baik, guru diharapkan dapat menggunakan model- model pembelajaran yang dapat menjamin pembelajaran tersebut berhasil sesuai dengan yang direncanakan. pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus selalu memperbaharui dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru mengakses dari internet selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. (Dahnial, I., 2020)

Menurut Lie (Made Wena., 2009) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator. Sedangkan Abdurrahman dan Bintoro (dalam Priyanto, 2007:19) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih dan silih asuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru atau sumber belajar yang lainnya.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. (Isjoni., 2009) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis”. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pada pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Johnson dan Jonshon yang dikutip (Nurhadi., 2004) menunjukkan adanya berbagai keunggulan pembelajaran kooperatif antara lain :

- a. Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- b. Mengembangkan kegembiraan belajar yang sejati
- c. Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri
- d. Membangun persahabatan dapat berlanjut hingga masa dewasa
- e. Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian dan keterasingan
- f. Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial
- g. Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen

Mengutip pendapat ahli diatas maka dapat dilihat bahawa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok baik itu memanfaatkan teman sejawad ataupun bekerja secara 1 tim sesuai arahan dan tugas yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan belajar secara berkelompok atau bersama-sama.

7. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

- a) Saling ketergantungan positif: Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana belajar yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan. Hubungan saling ketergantungan positif guru akan mengevaluasi cara dan hasil kerja sehingga mau tidak mau setiap siswa

bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya agar bisa berhasil.

- b) Saling tatap muka: Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan sesama manusia
- c) Tanggung jawab perseorangan: Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan guru dalam penyusunan tugasnya. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran kooperatif, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.
- d) Komunikasi antar anggota: Unsur ini menghendaki agar siswa dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi, sebelum menugaskan siswa dalam kelompok pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi.
- e) Akuntabilitas Individual: Dalam pembelajaran kelompok ini, maka setiap anggota harus belajar dan menyumbangkan pikiran demi keberhasilan pekerjaan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok, setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap penguasaan materi pembelajaran secara maksimal.

8. Tujuan pembelajaran kooperatif

- a. Hasil belajar akademik: Dalam pembelajaran kooperatif mencakup beragam tujuan sosial yang bertujuan memperbaiki prestasi belajar siswa atau tugas akademik lainnya. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan kepada siswa baik kelompok bawah atau kelompok atas yang bekerja sama menyelesaikan tugas akademik

lainnya.

- b. Penerimaan terhadap perbedaan individual: Pembelajaran kooperatif memberikan peluang bagi siswa dari kondisi yang berbeda untuk bekerja sama dengan saling bergantung pada tugas akademis dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama yang lain.
- c. Pengembangan keterampilan sosial: Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa tentang keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki oleh siswa sebab saat ini banyak siswa kurang dalam keterampilan sosial.

9. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give

1) Pengertian Pembelajaran Model *Take and Give*

Take and Give adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain serta memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa (Fadilla, 2014). Pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* meningkatkan kreativitas siswa melalui berbagi pengetahuan yang dimiliki siswa. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* menitik beratkan pada kegiatan kerjasama saling memberikan menerima materi pembelajaran yang dikuasai oleh siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru (Amaliah, 2011). Siswa yang menguasai materi pembelajaran tertentu

mengajarkan kepada siswa yang lain dan begitu sebaliknya. Mengajarkan materi yang dikuasai kepada siswa lain menjadikan siswa tersebut semakin memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Menurut (Huda, 2013) mengemukakan pendapatnya bahwa, Metode pembelajaran *Take and Give* adalah pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa.

Jadi metode pembelajaran *take and give* adalah metode pembelajaran yang memiliki tahapan belajar yang dimana menuntut siswa untuk mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain) dan mampu menyampaikan isi materi pelajaran kepada teman sebaya (siswa lain) dengan jelas. Atau dengan akata lain memberikan dan menyampaikan materi pelajaran yang sudah diperoleh kepada orang lain.

2) Langkah-langkah model pembelajaran *take and give*

Adapun langkah-langkah atau sintak model pembelajaran tipe *take and give* menurut Huda (2013) adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.

5. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang di pegangnya.
6. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give).
7. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru melanjutkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
8. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
9. Guru menutup pelajaran.

3) Kelebihan Pembelajaran Model *Take and Give*

Kelebihan dari model pembelajaran ini menurut (Shoimin., 2014) adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dan bersosialisasi
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama.
- e. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- f. Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi

belajarnya.

Sedangkan menurut Huda (2013) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut.

- a. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
- b. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai kemampuan orang lain.
- c. Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan.
- e. Meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab masing-masing peserta didik dibebani pertanggung jawaban atas kartunya masing-masing.
- f. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.

4) Kekurangan Pembelajaran Model *Take and Give*

- a. Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lain pun akan kurang tepat.
- b. Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.
- c. Ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik.

- e. Kecenderungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain.

10. Keterampilan Kerjasama

a. Pengertian kerjasama

Menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2015) kerjasama merupakan keterlibatan mental maupun emosional seseorang terhadap situasi kelompok yang mendorong seseorang untuk ikut serta dalam mencapai tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama adalah sifat sosial yang ada dalam kehidupan seseorang dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-harinya (Wulandari et al., 2015). Zainudin (Nasidkk., 2013) mengemukakan bahwa kerja sama adalah kepedulian seseorang terhadap orang lain yang mengarah kepada kegiatan yang saling menguntungkan semua pihak dengan mengacu pada prinsip saling percaya, menghargai, dan adanya norma yang mengatur antar pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai tujuan Bersama yang telah disepakati dalam pembelajaran. Dimana dalam bekerjasama ini melibatkan rasa kepedulian dan empati antar anggota kelompok dalam proses pembelajarannya agar terwujudnya tujuan yang ingin dicapai bersama.

b. Indikator Sikap Kerjasama

Sikap kerjasama dalam pembelajaran dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap siswa lain, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif. (Lestari dan Yudhanegara, 2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator sikap kerja sama dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Adanya tanggung jawab yang dilakukan secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Memberikan bantuan kepada orang lain
3. Dapat menghargai pendapat orang lain
4. Bertukar pikiran atau musyawarah dengan orang lain
5. Melakukan pembagian tugas dengan anggota sekelompok
6. Saling berkontribusi, baik tenaga maupun pikiran demi terciptanya kerja sama
7. Menunjukkan kekompakan bersama antar kelompok

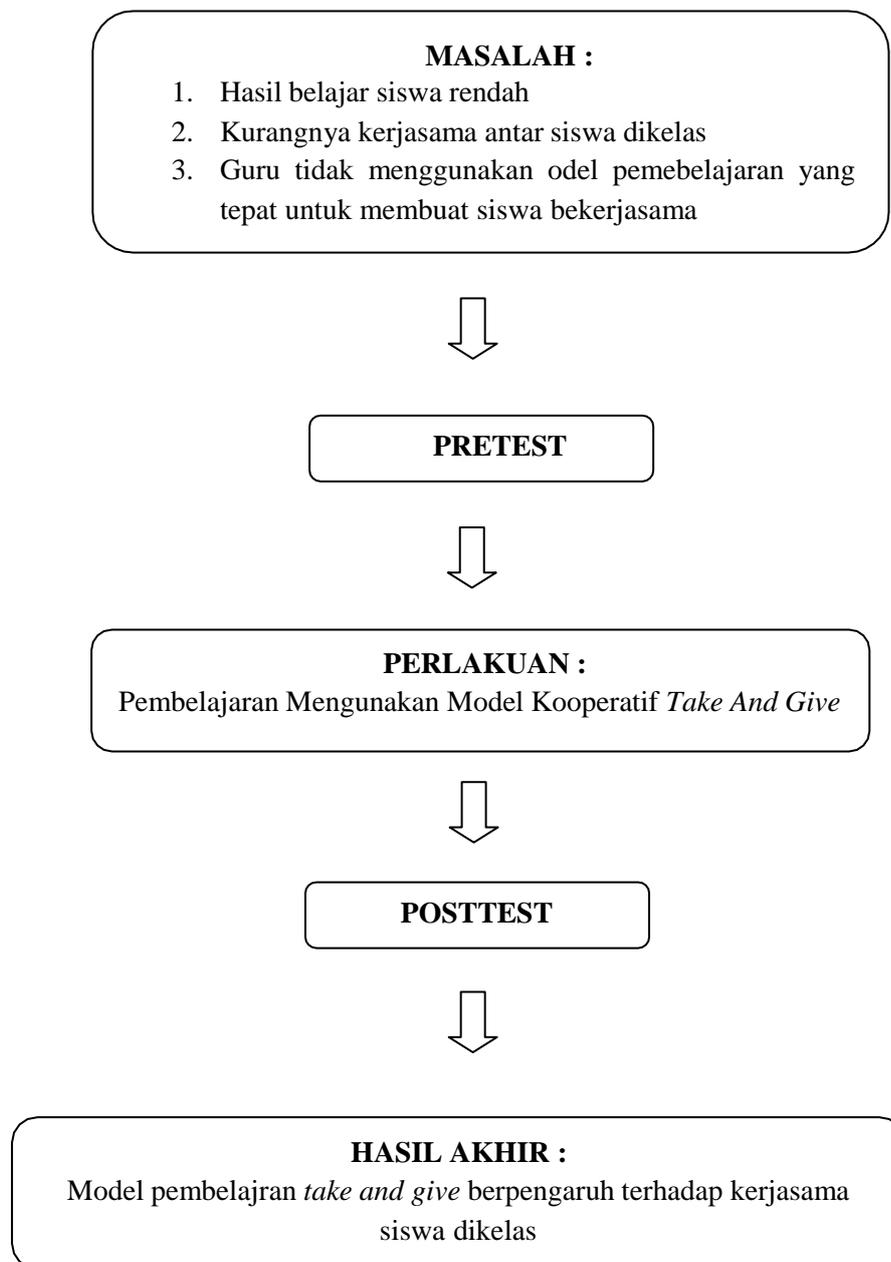
Dari indikator yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa indikator keterampilan kerjasama (Wulansari, 2021):

1. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok
2. Saling bertukar pikiran dengan orang lain
3. Memberikan bantuan kepada orang lain
4. Melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok

B. Kerangka Konseptual

Guru sebagai fasilitator siswa sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang hanya menjadikan guru sebagai center menyebabkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa terus dituntut untuk mendengarkan ceramah dari guru tanpa melibatkan antar siswa dalam proses pembelajaran, akan berdampak pada rendahnya kreativitas dan sikap kerja sama siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada kenyataan di lapangan, guru lebih memilih mempraktikkan pembelajaran secara konvensional.

Hal tersebut dianggap lebih praktis bagi guru dalam mengajar. Pembelajaran yang demikian, akan menimbulkan kesan kurang menarik dan cepat membosankan siswa. Diperlukan sebuah model pembelajaran *take and give* sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna bagi siswa karena dapat memperbaiki prestasi belajar dan sikap kerjasama siswa agar siswa mendapatkan nilai yang optimal. Skema kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 . Skema Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 = ada pengaruh Model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan bekerja sama siswa

H_a = tidak ada pengaruh Model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan bekerja sama siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dalam penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Dr. H. Rostina Sundayana, 2018). Dalam sebuah penelitian, populasi digunakan untuk memaparkan semua elemen dari suatu wilayah yang nantinya akan menjadi sasaran dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Swasta Istana hati Binjai yang berjumlah 28 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, semua anggota populasi dapat digunakan sebagai sample peneliti (Sugiyono, 2015). Hal tersebut dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 orang. Semua siswa kelas IV yang akan dijadikan sampel penelitian berjumlah 28 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian” (Lestari dYudhanegara, 2015). Hasil dari pengumpulan data digunakan untuk bahan analisis dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda. Pemberian tes dilakukan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi PKN yang telah diberikan. Sebelum tes diberikan ke kelas sampel, soal tes diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran butir soal.

2. Teknik Non Tes

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015). Pemberian angket dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sikap kerja sama siswa dalam pembelajaran. Angket diberikan siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sikap kerja sama siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Lestari dYudhanegara, 2015) Instrumen yang akan digunakan menentukan kualitas data yang terkumpul. Sehingga dalam membuat instrumen penelitian harus benar-benar berasal dari data yang

empiris sehingga tidak menyesatkan peneliti dalam menarik kesimpulan nantinya.

1. Lembar Tes

Instrumen tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Sugiyono, 2015) Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tes, Sebagai alat ukur dalam tes prestasi belajar siswa instrument tes ini harus memahami syarat sebagai alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran sehingga akan diperoleh soal yang layak dan dapat diolah sebagai hasil penelitian. Untuk menguji tes prestasi belajar siswa pada penelitian ini digunakan pre-test dan post-test. Adapun kisi-kisi soaltes prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uji Coba Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Bentuk Soal	Nomor Soal	Taksonomi Bloom
3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri	Menjelaskan pengertian harga diri	Pilihan berganda	1,2	C1
3.2. Memberi contoh bentuk harga diri, seperti	1.Menyebutkan contoh bentuk harga diri.	Pilihan berganda	3	C1

menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri.	2.Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat	Pilihan berganda	4	C4
	3.Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri	Pilihan berganda	6	C2
	4.Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri.	Pilihan berganda	8	C2
3.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.	3, Menceritakan bagaimana cara berperilaku yang mencerminkan harga diri.	Pilihan berganda	11	C3
	4.Menjelaskan pentingnya menghargai orang lain.	Pilihan berganda	12	C2
	5.Menyebutkan contoh perilaku menghargai orang lain	Pilihan berganda	14	C1
	7.Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri	Pilihan berganda	15	C5

2. Teknik Non Tes

a. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2015) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket diberikan siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sikap kerjasama siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran take and give. Cara untuk menilai angket siswa dengan memberikan tanda (√) pada lembar angket kerjasama siswa. Untuk memperjelas instrument yang akan digunakan, maka peneliti membuat kisi-kisi instrument lembar angket sikap kerjasama diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Sikap Kerja Sama Siswa

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1	Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	1,2	3	3
2	Saling bertukar pikiran dengan orang lain	4,5	6	3
3	Memberikan bantuan kepada orang lain	7	8	2
4	Melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok	9	10	2
Jumlah				10

Untuk mengukur sikap kerja sama siswa menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dalam skala likert seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2015) dapat diberikan skor sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju/sering/positif diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah seluruh data respon dan sumber data lain telah terkumpul (Sugiyono, 2015). Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik.

1. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Data kemudian dianalisis menggunakan rumus Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antar variabel

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Semakin tinggi koefisien antara hasil pengukuran dua alat ukur semakin baik hasil ukur kedua alat tersebut semakin reliable. Dalam penelitian ini realibitas didukung dengan menggunakan rumus.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times 1 - \frac{\sum \delta_2^1}{\delta_2^1}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas secara keseluruhan

n = jumlah responden

$n-1$ = jumlah responden-1

$\sum \delta_2^1$ = jumlah keseluruhan varians butir soal

$\Sigma \delta_2^1$ = jumlah varians soal

c. Daya Pembeda

Untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran soal

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

J_s : Jumlah siswa

Kriteria untuk menghitung TK:

- TK 0,00 – 0,24 sukar
- TK 0,25 – 0,75 sedang
- TK 0,74 – 1,00 mudah

d. Daya Pembeda Soal

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

JA : Jumlah peserta kelompok atas

JB : Jumlah peserta kelompok bawah

BA : Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab salah

Kriteria untuk menghitung DP:

- DP 0,70 – 1,00 baik sekali
- DP 0,40 – 0,69 baik
- DP 0,20 – 0,39 cukup
- DP 0,00 – 0,19 buruk
- DP Negatif semua tidak baik

e. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data akhir digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik untuk menguji hipotesis. Data yang dianalisis menggunakan uji normalitas berasal dari nilai posttes dan hasil angket sikap kerja sama siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov (uji Liliefors). Adapun simpulan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Jika nilai **signifikansi** > **0,05** maka nilai residual berdistribusi
normal

Jika nilai **signifikansi** < **0,05** maka nilai residual berdistribusi
tidak normal

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas terpenuhi. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yang digunakan untuk data berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji

regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 26 for Windows. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas Pada Mata Pelajaran PKN III di SD Istana Hati Kota Binjai. Kriteria dalam uji regresi sederhana yaitu:

Ho diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ Ho ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara nilai posttest siswa dengan Model pembelajaran *Take and Give* dengan kemampuan bekerja sama siswa. Hipotesis dari pengajuan ini sebagai berikut:

Ho = ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest
Model pembelajaran *Take and Give* dengan kemampuan
bekerja sama siswa

Ha = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pretest dan
Posttest Model pembelajaran *Take and Give* dengan
kemampuan bekerja sama siswa

Uji regresi sederhana pretest dan posttest dengan kriteria jika $sig. > 0,05$ maka Ho diterima atau $sig. < 0,05$ maka H0 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Istana Hati Kota Binjai, sekolah ini merupakan sekolah baru di kota Binjai yang sudah berdiri sejak 2019. SD Swasta Istana Hati ini beralamat Jl. Arif Rahman Hakim No.66 Ling. III Kel. Nangka Kec. Binjai Utara. Gedung sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang antara lain di tiap kelas memiliki kipas angin, memiliki toilet yang bersih, halaman sekolah yang bersih, ekstrakurikuler, juga ada ruangan podcast, dan pondok kajian. Sekolah ini karena masih tergolong baru jadi hanya memiliki 7 rombel kelas belajar. Sehingga peneliti hanya menggunakan 1 kelas saja untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas 3.

Penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan tatap muka, dimana pada pertemuan pertama mengambil data pretest dan angket awal; kemudian pertemuan kedua melakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* selanjutnya pada pertemuan ketiga yang merupakan pertemuan terakhir mengambil data posttest dan angket akhir siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata

Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Istana Hati Kota Binjai yang berjumlah 28 siswa. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik sampling jenuh sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 28 siswa.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Instrumen Tes

Hasil uji instrument test yang meliputi tes validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukaran soal dapat dilihat [ada lampiran 6 – 10.

2. Analisi Data

a. Uji Normalitas (Kolmogrof Smirnof)

Analisi data uji normalitas diperoleh menggunakan SPSS 26 menggunakan uji kolmogrof smirnof dari hasil perolehan nilai pretest dan posttest serta nilai angket awal dan akhir. Berikut hasil penilaiannya:

Tabel 4.2. Uji Normalitas Pretest dan Posttest Siswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88137801
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.117
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pretest dan posttest siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,153. Dimana berdasarkan simpulan uji normaliatas Jika nilai **signifikansi** > **0,05** maka data tersebut berdistribusi normal, pada penelitian ini data normalitas yang diperoleh $0,153 > 0,05$, dengan demikian data hasil pretest posttest pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Angket Kemampuan Kerjasama Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

UnstandardizedResidual

N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02013811
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.054
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas angket kemampuan Kerjasama siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dimana berdasarkan simpulan uji normaliatas Jika nilai **signifikansi** > **0,05** maka data tersebut berdistribusi normal, pada

penelitian ini data normalitas yang diperoleh $0,200 > 0,05$, dengan demikian data hasil angket kemampuan Kerjasama siswa pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Uji Regresi Sederhana)

Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, dalam hal ini yang diukur adalah untuk melihat ada tidak pengaruh sehingga menggunakan uji regresi sederhana. Analisis data uji hipotesis diperoleh menggunakan SPSS 26 dari hasil perolehan nilai pretest dan posttest serta nilai angket awal dan akhir. Berikut hasil penilaiannya:

Table 4.4. Uji Hipotesis Pretest dan Posttest Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2779.480	1	2779.480	21.746	.000 ^b
	Residual	3323.199	26	127.815		
	Total	6102.679	27			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pretest dan postes siswa diperoleh nilai F sebesar 21,746 (r_{hitung}), dan $r_{tabel} = 1.26$ jika dilihat pada tabel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $21,746 > 2,9019$ maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai pretest dan posttest adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give*

terhadap pretest dan posttest siswa pada pelajaran PKN bagi siswa kelas III SD Istana Hati Binjai.

Table 4.5 Uji Hipotesis Angket Keterampilan Kerjasama Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.286	1	290.286	41.251	.000 ^b
	Residual	182.964	26	7.037		
	Total	473.250	27			

- a. Dependent Variable: X
 b. Predictors: (Constant), Y

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis pretest dan postes siswa diperoleh nilai F sebesar 41,251 (r_{hitung}), dan $r_{tabel} = 1.26$ jika dilihat pada tabel sebesar 2,9019. Dimana berdasarkan simpulan uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $41,251 > 2,9019$ maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai kemampuan Kerjasama siswa adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap kemampuan Kerjasama siswa pada pelajaran PKN siswa kelas III SD Istana Hati Kota Binjai.

c. Pembahasan

Analisis data awal nilai pretest dan nilai angket sikap kerja sama siswa di awal pembelajaran menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov dengan

bantuan program SPSS 26. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorof smirnof dikarenakan sampel penelitian ini hanya menggunakan 1 kelas sehingga dalam penggunaan SPSS lebih tepat menggunakan uji ini Kedua data tersebut memiliki nilai sig. yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji normalitas data pretest dan posttest sebesar 0,153 dan hasil pengujian nilai angket sikap kerja sama siswa sebesar 0, 200. Jadi, dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal karena sig. > 0,05. Data yang diperoleh bahwa hasil data pretest dan posttest pada penelitian ini penelitian ini data normalitas yang diperoleh 0,153 > 0,05, dengan demikian data hasil pretest posttest pada penelitian ini berdistribusi normal. Begitu juga uji normalitas pada hasil kemampuan Kerjasama siswa diperoleh 0,200 > 0,05, dengan demikian data hasil angket kemampuan Kerjasama siswa pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan. uji regresi juga dapat digunakan untuk memahami variabel bebas mana yang dapat berpengaruh ataupun berhubungan dengan variabel terikat. Pada penelitian ini uji regresi dilihat untuk melihat seberapa pengaruhnya model terhadap keterampilan Kerjasama siswanya. Berdasarkan nilai rata-rata pretest diperoleh nilai sebesar 10447 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 24808, dari nilai rata-rata ini dapat dilihat bahwa terdapat hasil yang signifikan peningkatan nilai hasil belajar siswanya sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menggunakan uji SPSS maka diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $21,746 > 2,9019$ maka H_0 diterima. Artinya

simpulan dari hasil uji hipotesis nilai pretest dan posttest adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap pretest dan posttest siswa. Serta hasil uji hipotesis sekaligus hasil hipotesis penelitian ini yang terakhir yaitu diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $41,251 > 2,9019$ maka H_0 diterima. Artinya simpulan dari hasil uji hipotesis nilai keterampilan Kerjasama siswa adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan Kerjasama siswa pada pelajaran PKN siswa kelas III SD Istana Hati Kota Binjai.

Hasil diatas sejalan dengan hasil penelitian yang sejenis (Wulansari, 2021) dimana terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap prestasi belajar siswa dan kemampuan kerjasama siswa dalam muatan IPA kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. Pada penelitian ini prestasi belajarnya berasal dari data pretest dan posttest. Selain itu penelitian (Ningrum Putri, 2018) menyatakan keterampilan kerjasama siswa dalam kelompok dapat meningkat apabila dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran yang tepat. Sehingga pada hasil yang diharapkan nantinya kemampuan kerjasama ini nantinya dapat membantu permasalahan siswa tersebut belajar dalam kelompoknya, dengan setiap anggota ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah pembelajaran secara berkelompok. (Sugesti, D.A., 2016) juga mengatakan bahwa pada saat pertemuan awal Ketika diskusi kelompok peserta didik belum aktif, namun pada pertemuan selanjutnya dapat saling berkomunikasi dengan baik. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik mampu berkomunikasi baik secara tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, saling ketergantungan

positif, komunikasi antar anggota dan pemrosesan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik. Dengan *take and give* peserta didik belajar mengenal dan memahami konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dengan model pembelajaran ini siswa akan mampu bekerjasama dengan timnya dengan baik karena suasana yang menyenangkan. Ketika belajar didapat. Hal ini dapat dilihat dari Nilai aktivitas atau partisipasi peserta didik Ketika berdiskusi dan mengukur kemampuan kerjasamanya dalam kelompok pada saat pembelajaran sebesar 80,30%, sedangkan pada siklus kedua sebesar 96,97%. Dengan demikian telah terjadi peningkatan nilai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebesar 16,67% (Atma, K. E. 2020). Sebagaimana juga terdapat pada penelitian (Theriana, A., 2019) bahwa Keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* sangat berpengaruh, karena model pembelajaran ini menekankan kepada keaktifan siswa untuk berkerja sama dan kecepatan serta ketepatan dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar meningkat.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mampu membuat siswa menjadi lebih aktif, melatih siswa untuk saling bekerjasama, merangsang pikiran dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami (Ovalisda, S., Al Fuad, Z., & Yunita, S, 2020). Menurut penelitian relevan yang dilakukan juga oleh (Septiana & Ningrum., 2017) model *take and give* ini memberikan pemahaman untuk saling kerjasama dalam

mendapatkan informasi baru.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat mempengaruhi kemampuan kerjasama siswa. Selain itu hasil belajar juga dapat meningkat dengan penilaian pretest dan posttest setelah diajarkan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa : terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap keterampilan bekerja sama siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SD Istana Hati Kota Binjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis di mana diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $41,251 > 2,9019$ maka H_0 diterima, sehingga model *take and give* berpengaruh pada keterampilan kerja sama siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan:

1. Guru hendaknya menggunakan pembelajaran yang menarik bagi siswa misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran lebih berpengaruh terhadap terhadap siswa terutama pada hasil belajar dan sikap kerja sama siswa dari pada hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang terpaku pada cemarrah.
2. Guru sebaiknya selalu mengawasi aktivitas siswa dalam belajar, agar guru lebih mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Guru juga memberikan kesempatan siswa dalam bertanya dan memberikan ide agar pemahaman siswa terhadap pembelajaran lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amaliah, S., (2011), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Retensi Siswa Dalam Tata Nama Ilmiah Pada Konsep Jamur, Skripsi, FMIPA, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Angkowo R. dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grasindo
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Atma, K. E. (2020). Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Model Take and Give. *Journal Civics and Social Studies*, 4(1), 95-101.
- Dahnial, I. (2017). Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekecamatan Stabat. *Jurnal Tematik*, 7(1), 32-45.
- Dahnial, I., Dwiningrum, S. I. A., & Wuryandani, W. (2021). Development Of Educational Values & Citizenship Of Pancasila In Elementary Schools As A Pillar Of Character Education In The Disruptive Era 4.0. In *Proceeding Book Of International Virtual Conference On Democracy And Education*, Hal (Pp. 14-22).
- Dahnial, I., Setiawan, D., & Daulat, S. (2017). The Weakness of Civic Education Teacher's Competency in Curriculum at Senior High School, Stabat, Medan, Indonesia. *British Journal of Education*, 5(10), 51-61.
- Dahnial, I. (2020). Penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap pendidikan lingkungan hidup (PLH) untuk meningkatkan kompetensi guru di SD negeri sekecamatan STABAT. *Jurnal Berbasis Sosial*, 1(1), 81-90.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center. CV Kaaffah Learning Center.
- Dr. H. Rostina Sundayana, M. P. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan (Ed 1)*. CV Alfabeta.
- Dr. Haerullah, Ade, M. P., & Dr. Hasan, Said, M. P. (2017). *Model dan*

pendekatan pembelajaran inovatif(Teori dan Aplikasi) (T. Abdullah (ed.); Cetakan 1.). Lintas Nalar.

- Fadilla, N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tata Boga*, 03. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/article/view/8968>
- Fauziyah¹, S., Hendriani², A., & Kurniasih³. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume.4 N.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pondidikan/article/viewFile/516/491
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Lestari dYudhanegara. (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Refika Aditama.
- Ovalisda, S., Al Fuad, Z., & Yunita, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas Iv Sd Negeri 11 Banda Aceh Pada Materi Gaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Putri, Ningrum MFC; Slameto; Eunice W. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Pada Bidang Studi Ipa Melalui Penerapan Model Group Investigation Bagi Siswa Kelas 5 SDN Kumpulrejo 2. *Wahana Kreatifitas Pendidik* . Vol 1 No.3.
- Putri, P. K., & Dahniyal, I. (2022). Application of Pancasila Values in Character Building Efforts Elementary School Students in the Era of 21st Century. *Journal of Elementary School Education*, 1(2), 62-68.
- Rahman, M. (2016). Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Nasional. Cendekia, Cendekia V.
- Sagala, S. (2013). Memahami Organisasi Pendidikan(Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan) (S. Sagala (ed.); April 2013). Alfabeta.
- Sari Puspita, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik melalui Penerapan Model Group Investigation. *Pembelajaran Biologi*, Volume 8, 5.
- Septiana, Arin & Ningrum,. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Cooperatif Tipe

Take and Give terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 5. No 1.

Sugesti, D. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Menggunakan Metode Group Resume Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di SD N Jaranan

Tahun Ajaran 2015/2016. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(3).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT QurrotaTM ayun Belitang OKU Timur. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 2(1).

Wulandari, B., Arifin, F., & Irmawati, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.12816>

Wulansari, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan IPA Kelas IV

SD Negeri 03 Ujung Gede. FKIP PGSD. UNISSULA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama Sekolah : SD SWASTA ISTANA HATI BINJAI
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
 Kelas : 3
 Semester : 2

STANDAR KOMPETENSI:

3. Memiliki harga diri sebagai individu.

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian				Alokasi Waktu (menit)	Sumber/Bahan & Belajar
			Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengenal pentingnya memiliki harga diri.	Ayo miliki harga diri - Apa itu harga diri?	Menjelaskan pengertian harga diri.	- Menjelaskan pengertian harga diri.	Tugas individu	Penilaian lisan.	Apa akibat apabila harga diri seseorang diinjak-injak?	4x35 menit	- Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III terbitan ESS, Kemogan Da. Dyah Swilujeng, MPd.) hal 5163 - Orang tua. - Teman. - Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst
3.2 Memberi contoh bentuk harga diri, seperti menghargai diri sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri.		Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri. Menyebutkan contoh bentuk harga diri. Menjelaskan perilaku memiliki harga diri yang tepat dan tidak tepat. Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri.	- Menyebutkan contoh bentuk harga diri. - Mengidentifikasi perilaku memiliki harga diri yang tepat dan yang tidak tepat. - Menjelaskan pentingnya memiliki harga diri. - Menjelaskan akibat tidak memiliki harga diri.	Tugas kelompok	Penilaian unjuk kerja.			

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian					Sumber/Bahan Belajar
			Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	
3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.	- Sikap menghargai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar yang menunjukkan perilaku memiliki harga diri. - Mengamati gambar yang menunjukkan perilaku menghargai orang lain. - Menceritakan bagaimana cara berperilaku yang mencerminkan harga diri. - Menjelaskan pentingnya menghargai orang lain. - Menyebutkan contoh perilaku menghargai orang lain. - Mengekspresikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki harga diri melalui puisi. 	<p>Menjelaskan pentingnya menghargai orang lain.</p> <p>Menyebutkan contoh perilaku menghargai orang lain.</p> <p>Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri.</p>	Tugas kelompok.	<p>Penilaian lisan.</p> <p>Penilaian unjuk kerja.</p> <p>Penilaian portofolio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buatlah sebuah puisi singkat yang melukiskan betapa menyedihkannya kehidupan orang yang tidak memiliki harga diri. 	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas III, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Srwilujeng, MPd.) hal. 64-70. - Orang tua. - Teman. - Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

<p>Apa itu harga diri? Sikap menghargai.</p>	<p>Melakukan ulangan dengan berisi materi yang berkaitan dengan harga diri dan sikap menghargai.</p>	<p>Mengerjakan soal baik dengan harga diri dan sikap menghargai.</p>	<p>Ulanga harian.</p>	<p>Pilihan ganda. Penilaian lisan atau tertulis (uraian singkat).</p>	<p>1 Harga diri sama artinya dengan ... a. kehormatan diri b. keangkaban diri c. rendah diri 2 Jelaskan mengapa seseorang harus mempunyai harga diri!</p>	<p>2x35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket hal 51-72 - Buku referensi lain. - Orang tua. - Teman - Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst
--	--	--	-----------------------	--	--	-------------------	--



Binjai, 14 April 2023
Guru Mata Pelajaran PKN

[Signature]
Putri Andata MRP

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama sekolah : SD Swasta Istana HatiBinjaiKelas / Semester : III / II

Mata pelajaran : Pendidikan KewarganegaraanAlokasi Waktu: 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Memiliki harga diri sebagai individu

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri

III. INDIKATOR

- 3.3.1 Menyebutkan 5 contoh perilaku yang mencerminkan harga diri pribadilain.

- 3.3.2 Menyebutkan 5 contoh perilaku yang mencerminkan harga diri orang

- 3.3.3 Menerapkan perilaku yang mencerminkan harga diri dalam kehidupan sehari-hari.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melalui ceramah dan melihat gambar, peseserta didik mampu menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan harga diri pribadidengan baik
2. Setelah melalui ceramah dan melihat gambar, peserta didik mampu menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan harga diri orang laindengan baik.
3. Setelah melalui diskusi, peserta didik mampu menerapkan perilaku yangmencerminkan harga diri dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Perilaku yang mencerminkan harga diri pribadi dan orang lain. Contoh perilaku yang mencerminkan harga diri pribadi antara lain :

1. Tidak bersedih / minder terhadap kekurangan diri sendiri
2. Percaya diri
3. Menerima diri sendiri apa adanya.
4. Melakukan hal-hal yang baik
5. Selalu bersyukur terhadap apa yang dimiiki.

Contoh perilaku yang mencerminkan harga diri orang lain antara lain :

1. Berkata sopan kepada orang lain.

2. Bersikap ramah pada orang lain.
3. Tidak mengolok – olok kesalahan orang lain.
4. Menghargai usaha orang lain.
5. Mengucapkan terimakasih kepada orang lain.
6. Mendengarkan orang yang sedang berbicara kepada kita.
7. Memberikan maaf
8. Memberikan semangat pada teman yang bersedih.
9. Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan .

VI. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengucapkan salam. *Saling menghargai, sopan*
2. Guru menanyakan kabar siswa. *Saling menghargai,*
3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. *Sopan,*
4. Guru mempresensi siswa. *Disiplin, saling menghargai*
5. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui bernyanyi konsentrasi. *Saling menghargai,*
6. Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Contohnya : Siapa yang berkata sopan kepada orang lain? *Jujur,*
7. Guru memberikan gambaran / penjelasan tentang kompetensi dasar dan indikator. *Rasa ingin tahu,*

B. Kegiatan Inti (45 menit)Eksplorasi

1. Guru mengingatkan siswa dengan sedikit mengulas materi sebelumnya.
2. Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu dengan metode ceramah yang menggunakan media (Power point). *Saling menghargai, tanggung jawab ,*
3. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok (misal dalam satu kelas ada 25 siswa , maka dibagi 5 kelompok dan masing-masing kelompok 5 anggota). *Adil*
4. Siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya.
5. Guru memberikan gambar yang akan didiskusikan dan memberikan petunjuk cara diskusi.

Elaborasi

1. Siswa mendiskusikan gambar yang telah diberikan guru bersama kelompoknya. **Kerjasama, Tanggungjawab**
2. Guru membimbing dan memantau siswa dalam berdiskusi.
3. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. **Keberanian, tanggung jawab.**

Konfirmasi

1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah didiskusikan dan yang belum dipahami. **Keberanian**
2. Guru memberikan penguatan tentang materi yang didiskusikan.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan tugas rumah.
3. Guru memberikan pesan-pesan sebelum siswa pulang. **Disiplin**
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa terlebih dahulu. **Sopan, Taqwa**
5. Guru memberikan salam. **Saling menghargai**

VIII. PENILAIAN**A. Tes**

- Tugas Rumah (Individu) : a. Pilihan ganda
- b. Uraian
- c. Mengisi kolom

B. Unjuk Kerja : Diskusi kelompok**Tugas Rumah****A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, atau c untuk jawaban yang paling benar !**

1. Seorang pengemis datang kepadamu padahal kamu sedang tidak mempunyai uang. Yang sebaiknya kamu katakan padanya adalah
 - a. “ Saya nggak mau kasih uang!”
 - b. “Maaf ya, Pak.Saya tidak punya uang”.
 - c. “Pergi, sana!”

2. Temanmu baru saja mengalami musibah banjir. Kata –kata yang dapat meningkatkan harga dirinya adalah.....
 - a. “Kamu sih suka membuang sampah sembarangan !”
 - b. “ Jangan bersedih, ya. Aku akan membantumu”.
 - c. “ Kasian deh kamu. ”

3. Ibu memberikan kamu hadiah. Apa yang kamu ucapkan?
 - a. “Maaf ”
 - b. “Tidak mau. ”
 - c. “terima kasih”

4. Saat ada teman yang maju mengerjakan soal di papan tulis, kita harus.....
 - a. Menghormati
 - b. Mengolok-olok
 - c. Mengejek

5. Kepada siapapun kita harus berkata....
 - a. Sombong
 - b. Sopan
 - c. Kasar

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Apa yang kita lakukan apabila kita melakukan kesalahan pada orang lain
2. Apa yang seharusnya kita lakukan terhadap kekurangan kita?
3. Apa yang kita lakukan apabila ada orang yang memberi hadiah?
4. Apa yang kita lakukan saat ada orang berbicara kepada kita?
5. Apa yang kita lakukan jika ada orang yang berbuat salah pada kita?

C. Berilah tanda centang (√) pada kolom “ selalu”, “Jarang”, dan “tidakpernah” sesuai perbuatanmu sehari-hari!

No.	Sikap dan Perbuatan	Selalu	Jarang	Tidak pernah
1.	Bersikap ramah pada orang lain			
2.	Berkata sopan pada orang lain			
3.	Tidak mengolok-olok kesalahan orang lain.			
4.	Menghargai Usaha orang lain.			
5.	Minta maaf bila melakukan kesalahan.			
6.	Mengucapkan terima kasih pada orang lain.			
7.	Tidak merasa sedih pada kekurangan diri sendiri.			
8.	Mendengarkan orang yang berbicara kepada kita.			
9.	Memaafkan kesalahan orang lain.			
10.	Memberi sedekah kepada pengemis.			

DISKUSI

Perhatikan gambar dbawah ini !

Apa yang kamu lakukan jika melihat orang yang seperti gambar di bawah ini?



Tukang smapah
Kelompok 1



Pengemis
Kelompok 2



Polisi Lalulintas
Kelompok 3



Tukang Becak
Kelompok 4



Orang cacat (Tunanetra)
Kelompok 5

Kunci Jawaban

- A. 1. B
 2. B
 3. C
 4. A
 5. B
- B. 1. Meminta maaf kepada orang lain.
 2. Menerima apa adanya / jangan bersedih
 3. Mengucapkan terima kasih.
 4. Mendengarkan orang yang berbicara.
 5. Memaafkan kesalahan orang lain.

Kriteria penilaian**A. Tes****Tugas Rumah**

A = Jumlah jawaban benar x 1 B = Jumlah jawaban benar x 3 Nilai = (Hasil A + Hasil B) x 5

C = Setiap Jawaban “selalu”, skor = 10 Setiap Jawaban “Jarang”, skor = 8 Setiap Jawaban “Tidak pernah”, skor = 6 Nilai = semua dijumlahkan

Ketentuan :

A = 85 – 100 (sangat baik)

B = 70 – 84 (Baik)

C = 55 – 69 (Cukup)

D = < 54 (Kurang)

B. Unjuk Kerja

1. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	50
		Sebagian besar benar	40
		Sebagian kecil benar	30
		Semua salah	20

2. Performan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	Bekerjasama	50
		Kadang-kadang bekerjasama	30
		Tidak bekerjasama	10

3. Lembar penilaian

No.	Nama siswa	Konsep	Kerjasama	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				

Nilai = Konsep + Kerjasama

IX. SUMBER / ALAT**Sumber :**

Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan kelas III SD, Penyusun . momon Sulaeman, dkk
Penerbit Erlangga. Hal 49 - 64.

Alat :

- a. Gambar-gambar Pengemis, Polisi lalu lintas, Tukang sampah, orang cacat (Tunanetra), dan tukang becak.
- b. Papan tulis,
- c. Media Power point.

Binjai, Maret 2023
Praktikkan,



Putri Ananda Marpaung

Lampiran 3

SOAL LATIHAN PKN

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Harga diri sama artinya dengan
 - a. Keadilan
 - b. Prestasi
 - c. Kehormatan
 - d. Kasih sayang

2. Di dunia ini tidak ada manusia yang
 - a. Baik
 - b. Jahat
 - c. Buruk
 - d. Sempurna

3. Perasaan merasa diri sendiri itu lebih buruk atau rendah dinamakan
 - a. Sombong
 - b. Rendah hati
 - c. Sopan
 - d. Rendah diri

4. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat digunakan untuk mengukur harga diri seseorang, *kecuali*
 - a. Bicaranya
 - b. Sifatnya
 - c. Uangnya
 - d. Kepribadiannya

5. Kelebihan dan bakat yang kita punyai tidak bisa berkembang jika kita
 - a. Selalu belajar
 - b. tidak mau berlatih
 - c. Mau menerima saran
 - d. Rajin berlatih

6. Sebelum minta dihargai maka terlebih dahulu kita harus
 - a. Percaya diri
 - b. memaksa di hargai
 - c. Menghargai orang lain
 - d. Memberikan hadiah

7. Setiap teman kita tentunya pernah melakukan kesalahan, maka sikap kita saatada yang berbuat salah kepada kita adalah
- a. Ikut membalasnya
 - b. Tidak mau berteman
 - c. Dijauhi saja
 - d. Mau memaafkan
8. Setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan secara unik, artinya adalah bahwa mereka
- a. Sangat lucu
 - b. Saling bergantung
 - c. Berbeda satu dengan yang lain
 - d. Saling menolong
9. Berikut ini adalah contoh perilaku yang mencerminkan harga diri yang baik adalah
- a. Berkelahi dengan teman
 - b. Bersaing meraih prestasi
 - c. Membantah perintah orang tua
 - d. Menyontek saat ujian
10. Orang yang mempunyai harga diri maka ia akan
- a. Bertindak semaunya
 - b. Berbuat yang disukainya saja
 - c. Bertindak dengan hati-hati
 - d. Suka berpangku tangan

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST PKN KELAS 3 SD BAB HARGA DIRI**A. JAWABAN**

1. c. Kehormatan
2. d. Sempurna
3. d. Rendah diri
4. c. Uangnya
5. b. Tidak mau berlatih
6. c. Menghargai orang lain
7. d. Mau memaafkan
8. c. Berbeda satu dengan yang lain
9. b. Bersaing meraih prestasi
10. c. Bertindak dengan hati-hati

Lampiran 4

Angket Pengukuran Sikap Kerjasama Siswa

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda \surd pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda
3. Ada empat skala yang digunakan dalam setiap pernyataan yaitu :SS = Sangat Setuju
 S = setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok				
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu				
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok				
4	Saya menerima pendapat teman dengan baik				
5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan				

	pendapat				
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima				
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan				
8	Saya senang Ketika teman saya kesusahan				
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah Bersama				
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri				

Lampiran 5

Materi Pelajaran

Standar Kompetensi

3. Memiliki Harga diri sebagai individu

Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengetahui pentingnya memiliki harga diri
- 3.2. Memberi contoh bentuk harga diri
- 3.3. Menempatkan perilaku yang mencerminkan harga diri

Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran ini siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian harga diri
2. Menjelaskan pentingnya harga diri
3. Menjelaskan bentuk-bentuk harga diri
4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan harga diri
5. Meningkatkan dan menjaga harga diri
6. Alur Pembelajaran

1. Pengertian Harga Diri

Harga diri sama artinya dengan kehormatan diri. Harga diri adalah sesuatu yang tak tampak oleh mata. Kita tidak bisa melihatnya seperti kita melihat benda-benda pada umumnya. Harga diri menyangkut sifat atau anggapan tentang apa yang kita rasakan tentang diri kita. Kalian tidak akan tahu rupa dan warna. Namun, kalian dapat merasakannya. Kalau kita merasa bahwa diri kita baik, maka harga diri kita menjadi tinggi. Sebaliknya kalau kita merasa bahwa diri kita buruk, maka harga diri kita menjadi rendah. Setiap orang mempunyai sisi kelemahan dan kelebihan. Tidak ada manusia yang sempurna. Oleh sebab

itu, kita tidak perlu merasa diri kita jelek. Namun, kita juga tidak boleh menganggap diri kita paling baik. Untuk lebih mengenal tentang harga diri, pada pelajaran ini kamu akan diajak untuk mempelajari tentang pengertian harga diri, pentingnya harga diri, bentuk-bentuk harga diri, dan perilaku yang mencerminkan harga diri.

Harga diri berasal dari kata *harga* dan *diri*. Harga dapat diartikan sebagai suatu nilai atau kehormatan, Diri artinya orang seorang yang terpisah dari yang lain. Jadi harga diri dapat diartikan sebagai nilai diri atau kehormatan diri seseorang menyangkut tentang kepribadiannya. Harga diri tidak bisa dibeli dengan uang karena kehormatan diri tidak dapat diganti dengan bentuk apapun. Harga diri seseorang tergantung dari kepribadian orang itu sendiri. Ada dua jenis harga diri yaitu:

a. Harga diri tinggi

Harga diri tinggi yaitu seseorang dinilai baik, positif mampu dan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Contoh perilaku yang membuat harga diri tinggi antara lain : membantu sesama yang tertimpa musibah banjir, kebakaran, kecelakaan, rajin , berbicara sopan, ramah, tekun , berprestasi , sabar dan lain lain

b. Harga diri Rendah

Harga diri rendah yaitu seseorang dinilai negatif, dianggap dirinya tidak baik dan tidak berarti. Perilakunya yang membuat harga diri rendah Adalah : mencuri, mengemis, korupsi, dan lain lain. Sedangkan Orang yang mempunyai kepribadian yang baik harga dirinya akan tinggi. Sebaliknya orang yang kepribadiannya buruk, harga dirinya akan rendah. Orang yang harga dirinya tinggi akan dihormati orang lain. Orang yang harga dirinya rendah akan dilecehkan orang lain. Dengan mengembangkan kelebihan diri dan bakat akan menaikkan harga diri. Contoh kelebihan diri yaitu : rajin belajar, sering berlatih, rajin bekerja, dan senang bergaul sedangkan bakat diantaranya , menyanyi. Bermain piano, menggambar dan lain- lain.

2. Pentingnya Harga Diri

Harga diri sangat penting bagi setiap orang. Orang yang mempunyai Harga diri akan mempunyai rasa percaya diri. Harga diri seseorang akan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan. Harga diri sangat penting karena :

1. Manusia akan dihargai/diakui oleh orang lain
2. Diberi kepercayaan oleh orang lain
3. Harga diri membuat kita dapat menemukan kelebihan-kelebihan diri sendiri
4. Memiliki teman yang banyak
5. Mudah diterima dalam masyarakat
6. Lebih bisa mencintai dan menghargai diri sendiri
7. mendorong kita melakukan hal-hal yang baik

Sedangkan orang yang tidak memiliki harga diri /memiliki harga diri rendah akan:

1. Tidak dihargai dan tidak dihormati
2. Kepercayaan diri rendah
3. Tidak mempunyai banyak teman
4. Mudah putus asa
5. Tidak bisa mencintai dan menghargai diri sendiri.

Harga diri tidak tumbuh dengan sendirinya, harga diri harus dipupuk sehingga bisa menjadi manusia yang berkarakter kuat dan positif. Setelah tumbuh kita harus menjaga harga diri yang tinggi dengan cara :

1. Memiliki pengetahuan yang luas
2. Menghargai diri sendiri dan orang lain
3. Menghindari perilaku yang merusak diri seperti cara berkendara yang ugal - ugalan

3. Bentuk-Bentuk Harga Diri

1. Menghargai Diri Sendiri

Manusia adalah makhluk Tuhan yang unik. Setiap manusia diciptakan berbeda satu dengan yang lain. Tidak ada manusia yang sama. Oleh sebab itu, tidak semua manusia mempunyai bakat, kemampuan, dan kesenangan yang sama. Kita harus bersyukur dengan kelebihan yang kita miliki, dan tidak perlu menyesalikekurangan yang ada, namun memperbaiki kekurangan tersebut. Menghargai dirisendiri merupakan langkah awal supaya kita dihormati orang lain. Menghargaidiri sendiri dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menjaga kesehatan dan kebersihan diri sendiri



- b. Mengakui kelebihan dan kekurangan diri sendiri
- c. Berbicara, berperilaku dan berpakaian sopan



2. Menghargai Orang lain

Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa lepas dari orang lain. Kiat tidak bisa hidup sendiri, kita membutuhkan ayah, ibu, tetangga maupun teman-teman. Oleh karena itu kita harus menghargai orang lain. Bentuk-bentuk menghargai orang lain diantaranya :

- a. Memberi pujian terhadap hasil karya orang lain
- b. Memberi semangat atau dorongan untuk lebih maju kepada orang lain'
- c. Mengakui kelebihan dan kekurangan orang lain
- d. Tidak mencela hasil karya orang lain
- e. Saat dibantu mengucapkan terima kasih

Dengan Cara tersebut orang lain merasa bahwa dia akan dihormati, dan mereka pun akan menghormati kita. Banyak manfaatnya apabila kita bisa menjaga harga diri diantara:

- a. Dihargai orang lain
- b. Menambah semangat hidup
- c. Mendorong melakukan hal-hal terpuji
- d. Memiliki rasa percaya diri
- e. Mencintai diri sendiri dan orang lain

Harga diri sangat penting bagi setiap orang. Orang yang mempunyai harga diri akan mempunyai rasa percaya diri. Harga diri seseorang akan memberikan semangat dalam melakukan kegiatan. Harga diri sangat penting karena :

1. Manusia akan dihargai/diakui oleh orang lain
2. Diberi kepercayaan oleh orang lain
3. Harga diri membuat kita dapat menemukan kelebihan-kelebihan diri sendiri
4. Memiliki teman yang banyak
5. Mudah diterima dalam masyarakat
6. Lebih bisa mencintai dan menghargai diri sendiri
7. Mendorong kita melakukan hal-hal yang baik

Sedangkan orang yang tidak memiliki harga diri /memiliki harga diri rendah akan:

1. Tidak dihargai dan tidak dihormati
2. Kepercayaan diri rendah
3. Tidak mempunyai banyak teman
4. Mudah putus asa
5. Tidak bisa mencintai dan menghargai diri sendiri.

Harga diri tidak tumbuh dengan sendirinya, harga diri harus dipupuk sehingga bisa menjadi manusia yang berkarakter kuat dan positif. Setelah tumbuh kita harus menjaga harga diri yang tinggi dengan cara :

1. Memiliki pengetahuan yang luas
2. Menghargai diri sendiri dan orang lain
3. Menghindari perilaku yang merusak diri seperti cara berkendara yang galangan

Lampiran 6

Tabel Persiapan Validitas dan Realibilitas Pretest

Kodesiswa	x1	x2	x3	x4	x5	Y	Y ²
b1	15	15	15	15	20	80	6400
b2	10	10	10	10	20	60	3600
b3	15	20	10	15	20	80	6400
b4	5	10	10	5	15	45	2025
b5	10	20	15	20	20	85	7225
b6	5	15	5	5	15	45	2025
b7	15	15	20	20	10	80	6400
b8	5	10	10	5	10	40	1600
b9	20	15	10	15	15	75	5625
b10	15	20	10	20	15	80	6400
b11	5	15	15	15	5	55	3025
b12	5	10	15	10	15	55	3025
b13	20	5	10	5	20	60	3600
b14	15	10	10	20	15	70	4900
b15	15	20	15	10	20	80	6400
b16	15	15	10	15	10	65	4225
b17	20	15	10	10	5	60	3600
b18	15	15	15	10	15	70	4900
b19	15	15	5	10	20	65	4225
b20	15	10	10	20	20	75	5625
b21	15	15	10	15	15	70	4900
b22	15	15	15	20	15	80	6400
b23	15	20	5	20	10	70	4900
b24	15	15	10	20	10	70	4900
b25	20	15	10	15	20	80	6400
b26	20	10	10	10	15	65	4225
b27	15	10	10	5	20	60	3600
b28	15	15	5	15	10	60	3600
b29	15	5	10	15	15	60	3600
b30	15	10	10	10	10	55	3025
Σx	415	410	325	400	445	1995	136775
Σx^2	6375	6100	3875	6150	7225		
$(\Sigma x)^2$	172225	168100	105625	160000	198025		
Σxy	28500	28075	22075	27925	30200		
Σy^2	136775						

Lampiran 7

Perhitungan Validitas Pretest

$$N = 30 \quad \Sigma X = 415 \quad \Sigma X^2 = 6375 \quad (\Sigma X)^2 = 172225 \quad \Sigma XY = 28500$$

$$\Sigma Y = 1995 \quad (\Sigma Y)^2 = 3980025 \quad \Sigma Y^2 = 136775$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(28500) - 415 (1995)}{\sqrt{\{30 (6375) - 172225\} \{30(136775) - 3980025\}}} = 0,559$$

Setelah diperoleh harga r_{hitung} maka dikonsultasikan ke harga r_{tabel} pada product momen dengan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh harga $r_{tabel} = 0,361$ dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal itu dinyatakan valid. Dengan demikian maka soal nomor satu dinyatakan valid sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,559 > 0,361$). Dengan cara yang sama maka diperoleh harga r_{hitung} untuk soal yang lainnya, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,559	0,361	Valid
3	0,567	0,361	Valid
5	0,383	0,361	Valid
8	0,723	0,361	Valid
10	0,379	0,361	Valid
12	0,423	0,361	Valid
15	0,383	0,361	Valid
17	0,405	0,361	Valid
19	0,525	0,361	Valid
20	0,549	0,361	Valid

Lampiran 8

Perhitungan Reliabilitas Pretest

Sebelum dihitung reliabilitas perlu dicari terlebih dahulu varians item dan varians total dengan menggunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berdasarkan lampiran sebelumnya diperoleh bahwa :

$$N = 30 \qquad \sum X = 415 \qquad \sum X^2 = 6375 \qquad n = 5$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{6375 - \frac{415^2}{30}}{30} = 21,13$$

Dengan menggunakan cara yang sama seperti diatas, maka diperoleh varians butir soal yang lain, seperti pada tabel berikut:

Nomor Soal	Varians
1	21,14
3	16,56
5	11,81
8	27,23
10	20,81
12	12,50
15	22,13
17	10,25
19	25,30
20	13,45
$\sum \sigma^2$ i	168,66
σ^2_t	136,91

Sehingga perhitungan reliabilitasnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{168,66}{136,91} \right)$$

Lampiran 9

Perhitungan Daya Pembeda Pretest

Kode Siswa	x1	x2	x3	x4	x5	Y	
A1	10	20	15	20	20	85	ka
A2	15	15	15	15	20	80	ka
A3	15	20	10	15	20	80	ka
A4	15	15	20	20	10	80	ka
A5	15	20	10	20	15	80	ka
A6	15	20	15	10	20	80	ka
A7	15	15	15	20	15	80	ka
A8	20	15	10	15	20	80	ka
A9	20	15	10	15	15	75	ka
A10	15	10	10	20	20	75	ka
Jumlah	155	165	130	170	175		
S.max	20	20	20	20	20		
Total S.max	200	200	200	200	200		
BA/JA	0,775	0,825	0,65	0,85	0,875		
Kode Siswa	x1	x2	x3	x4	x5	Y	
B1	20	15	10	10	5	60	kb
B2	15	10	10	5	20	60	kb
B3	15	15	5	15	10	60	kb
B4	15	5	10	15	15	60	kb
B5	5	15	15	15	5	55	kb
B6	5	10	15	10	15	55	kb
B7	15	10	10	10	10	55	kb
B8	5	10	10	5	15	45	kb
B9	5	15	5	5	15	45	kb
B10	5	10	10	5	10	40	kb
Jumlah	125	120	110	100	140		
S.max	20	20	20	20	20		
Total S.max	200	200	200	200	200		
BB/JB	0,625	0,6	0,55	0,5	0,7		
Rumus: $DB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$							
DB	0,25	0,25	0,15	0,375	0,275		

Lampiran 10

Perhitungan Indeks Kesukaran Pretest

Perhitungan Indeks Kesukaran menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{N \times \text{skormaksimal}}$$

No.Soal	1	3	5	8	10
$\Sigma X (B)$	415	410	325	400	445
N	30	30	30	30	30
S.Max	20	20	20	20	20
P	0,69	0,68	0,54	0,67	0,74
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah

Lampiran 11

Rekaphasil Uji Coba Tes

No	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Taraf Kesukaran	Keterangan
1	Valid		Baik	Sedang	Soaldipakai
2	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
3	Valid		Baik	Sedang	Soaldipakai
4	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
5	Valid		Baik	Sedang	Soaldipakai
6	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
7	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
8	Valid		Baik	Sedang	Soaldipakai
9	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
10	Valid		Baik	Mudah	Soaldipakai
11	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
12	Valid		Baik	Mudah	Soaldipakai
13	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
14	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
15	Valid		Baik	Cukup	Soaldipakai
16	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
17	Valid		Baik	Mudah	Soaldipakai
18	Tidak Valid		-	-	Soal tidak
19	Valid		Baik	Mudah	Soaldipakai
20	Valid		Baik	Cukup	Soaldipakai

Lampiran 12

DATA NILAI PRETEST DAN POSTEST

No	Responden	Nilai pretest		Nilai Postest	
		X ₁	(X ₁) ²	X ₂	(X ₂) ²
1	R1	30	900	70	4900
2	R2	85	7225	88	7744
3	R3	60	3600	75	5625
4	R4	40	1600	72	5184
5	R5	55	3025	78	6084
6	R6	40	1600	82	6724
7	R7	60	3600	75	5625
8	R8	40	1600	75	5625
9	R9	40	1600	75	5625
10	R10	50	2500	80	6400
11	R11	60	3600	85	7225
12	R12	80	6400	88	7744
13	R13	80	6400	85	7225
14	R14	60	3600	78	6084
15	R15	65	4225	80	6400
16	R16	55	3025	78	6084
17	R17	65	4225	88	7744
18	R18	50	2500	80	6400
19	R19	40	1600	75	5625
20	R20	50	2500	85	7225
21	R21	40	1600	75	5625
22	R22	30	900	78	6084
23	R23	60	3600	87	7569
24	R24	35	1225	75	5625
25	R25	55	3025	87	7569
26	R26	40	1600	80	6400
27	R27	50	2500	75	5625
28	R28	30	900	78	6084
	ΣX	1445	80675	2227	177873
	(ΣX)²	2088025	6508455625	4959529	31638804129
	Rata - Rata	1044735		2480878	

Lampiran 13

DATA ANGKET AWAL KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA

Kode Siswa	No Item										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
a1	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	31
a2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	30
a3	3	2	1	2	1	4	2	1	3	3	22
a4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	26
a5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	30
a6	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
a7	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35
a8	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
a9	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	24
a10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
a11	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	32
a12	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	29
a13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
a14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
a15	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	30
a16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	26
a17	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
a18	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
a19	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	29

a20	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	35
a21	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
a22	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	31
a23	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	32
a24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
a25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
a26	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
a27	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	28
a28	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	28

Lampiran 14

DATA ANGKET AKHIR KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA

Kode Siswa	No Item										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
a1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
a2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
a3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
a4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
a5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
a6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
a7	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
a8	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
a9	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	34
a10	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
a11	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
a12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
a13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
a14	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	34
a15	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
a16	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
a17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
a18	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
a19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33

a20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
a21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
a22	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
a23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
a24	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
a25	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
a26	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
a27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
a28	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33

Lampiran 15

UJI NORMALITAS PRETST DAN POSTET

NPar Tests

		Notes
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	user-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K- S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	Residual
N			28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.88137801
Most Extreme Differences	Absolute		.142
	Positive		.142
	Negative		-.117
Test Statistic			.142
Asymp. Sig. (2-tailed)			.153 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

lampiran 16

UJI NORMALITAS ANGKET

NPar Tests

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

UnstandardizedResidual

N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02013811
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.054
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution function.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

lampiran 17

UJI HIPOTESIS PRETEST DAN POSTEST

T-Test

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST /TESTVAL=60 /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=X Y /CRITERIA=CI(.95).	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	28	51.61	15.034	2.841
Posttest	28	79.54	5.260	.994

One-Sample Test

Test Value = 60

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	-2.954	27	.006	-8.393	-14.22	-2.56
Posttest	19.654	27	.000	19.536	17.50	21.58

T-Test

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST /TESTVAL=60 /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=X Y /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	28	51.61	15.034	2.841
Y	28	79.54	5.260	.994

One-Sample Test

Test Value = 60

T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Confidence Interval of the Difference
---	----	-----------------	-----------------	---------------------------------------

					Lower	Upper
X	-2.954	27	.006	-8.393	-14.22	-2.56
Y	19.654	27	.000	19.536	17.50	21.58

Regression

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTSR ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT X /METHOD=ENTER Y /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:02,08
	Elapsed Time	00:00:01,30
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	296 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^b		. Enter

a. Dependent Variable: X

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.675 ^a	.455	.435	11.306	.455	21.746	1	26	.000

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2779.480	1	2779.480	21.746	.000 ^b
	Residual	3323.199	26	127.815		
	Total	6102.679	27			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-101.817	32.970		-3.088	.005
	Y	1.929	.414	.675	4.663	.000

a. Dependent Variable: X

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.21	67.93	51.61	10.146	28
Residual	-18.645	17.852	.000	11.094	28
Std. Predicted Value	-1.813	1.609	.000	1.000	28
Std. Residual	-1.649	1.579	.000	.981	28

a. Dependent Variable: X

Lampiran 18

UJI HIPOTESIS ANGKET

Regression

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTSR ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT X /METHOD=ENTER Y /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:02,37
	Elapsed Time	00:00:01,48
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	640 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^b		. Enter

- Dependent Variable: X
- All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.599	2.653

- a. Predictors: (Constant), Y
 b. Dependent Variable: X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.286	1	290.286	41.251	.000 ^b
	Residual	182.964	26	7.037		
	Total	473.250	27			

- a. Dependent Variable: X
 b. Predictors: (Constant), Y

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-39.984	10.869		-3.679	.001
	Y	1.999	.311	.783	6.423	.000

- a. Dependent Variable: X

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.97	37.96	29.75	3.279	28
Residual	-7.964	3.036	.000	2.603	28
Std. Predicted Value	-1.154	2.503	.000	1.000	28
Std. Residual	-3.002	1.144	.000	.981	28

- a. Dependent Variable: X

NILAI PRETEST SISWA

~~AFAT~~ ~~AFAT~~ Rafi
 AFAT
 KELAS 3

30

Lampiran 3
 SOAL LATIHAN PKN

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Harga diri sama artinya dengan
 a. Keadilan b. Prestasi c. Kehormatan Kasih sayang

2. Di dunia ini tidak ada manusia yang
 a. Baik b. Jahat Buruk d. Sempurna

3. Perasaan merasa diri sendiri itu lebih buruk atau rendah dinamakan
 Sombong b. Rendah hati c. Sopan d. Rendah diri

4. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat digunakan untuk mengukur harga diri seseorang, *kecuali*
 a. Bicaraanya b. Sifatnya Uangya d. Kepribadiannya

5. Kelebihan dan bakat yang kita punyai tidak bisa berkembang jika kita
 a. Selalu belajar tidak mau berlatih
 c. Mau menerima saran d. Rajin berlatih

6. Sebelum minta dihargai maka terlebih dahulu kita harus
 a. Percaya diri b. memaksa di hargai
 Menghargai orang lain d. Memberikan hadiah

7. Setiap teman kita tentunya pernah melakukan kesalahan, maka sikap kita saat ada yang berbuat salah kepada kita adalah
 a. Ikut membalasnya c. Dijauhi saja
 b. Tidak mau berizeman Mau memaafkan

8. Setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan secara unik, artinya adalah bahwa mereka
 a. Sangat lucu b. Saling bergantung
 c. Berbeda satu dengan yang lain Saling menolong

9. Berikut ini adalah contoh perilaku yang mencerminkan harga diri yang baik adalah
 a. Berkelahi dengan teman Bersaing meraih prestasi
 c. Membantah perintah orang tua d. Menyontek saat ujian

10. Orang yang mempunyai harga diri maka ia akan
 a. Bertindak semaunya b. Berbuat yang disukainya saja
 c. Bertindak dengan hati-hati Suka berpangku tangan

Lampiran 20

NILAI POSTEST SISWA

Tes 718




Lampiran 3

SOAL LATIHAN PKN

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Harga diri sama artinya dengan

a. Keadaban	b. Prestasi	c. Kehormatan	d. Kasih sayang
-------------	-------------	---------------	-----------------
2. Di dunia ini tidak ada manusia yang

a. Baik	b. Jahat	c. Buruk	d. Sempurna
---------	----------	----------	-------------
3. Perasaan merasa diri sendiri itu lebih buruk atau rendah dinamakan

a. Soprbong	b. Rendah hati	c. Sopan	d. Rendah diri
-------------	----------------	----------	----------------
4. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat digunakan untuk mengukur harga diri seseorang, kecuali

a. Bicaranya	b. Sifatnya	c. Uangnyanya	d. Kepribadiannya
--------------	-------------	---------------	-------------------
5. Kelebihan dan bakat yang kita punyai tidak bisa berkembang jika kita

a. Selalu belajar	b. tidak mau berlatih	c. Mau menerima saran	d. Rajin berlatih
-------------------	-----------------------	-----------------------	-------------------
6. Sebelum minta dihargai maka terlebih dahulu kita harus

a. Percaya diri	b. memaksa di hargai	c. Menghargai orang lain	d. Memberikan hadiah
-----------------	----------------------	--------------------------	----------------------
7. Setiap teman kita tentunya pernah melakukan kesalahan, maka sikap kita saat ada yang berbuat salah kepada kita adalah

a. Ikat membalasnya	b. Tidak mau berteman	c. Dijauhi saja	d. Mau memanfaatkan
---------------------	-----------------------	-----------------	---------------------
8. Setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan secara unik, artinya adalah bahwa mereka

a. Sangat lucu	b. Saling bergantung	c. Berbeda satu dengan yang lain	d. Saling menolong
----------------	----------------------	----------------------------------	--------------------
9. Berikut ini adalah contoh perilaku yang mencerminkan harga diri yang baik adalah

a. Berkelahi dengan teman	b. Bersaing meraih prestasi	c. Membantah perintah orang tua	d. Menyontek saat ujian
---------------------------	-----------------------------	---------------------------------	-------------------------
10. Orang yang mempunyai harga diri maka ia akan

a. Bertindak semaunya	b. Berbuat yang disukainya saja	c. Bertindak dengan hati-hati	d. Suka berpangku tangan
-----------------------	---------------------------------	-------------------------------	--------------------------

Lampiran 21

HASIL ANGKET AWAL SISWA

Tr=9/f

Angket Pengukuran Sikap Kerjasama Siswa

Nama :
Kelas :
Hari / Tanggal :

80

Petunjuk :

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda ✓ pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda
3. Ada empat skala yang digunakan dalam setiap pernyataan yaitu :
SS = Sangat Setuju
S = setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			✓	
3	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok			✓	
4	Saya merima pendapat temandengan baik	✓			
5	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat		✓		
6	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima		✓		
7	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan	✓			
8	Saya senang Ketika teman saya kesusahan				✓
9	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah Bersama		✓		
10	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri			✓	

62

Lampiran 22

HASIL ANGKET AKHIR SISWA

Angket Pengukuran Sikap Kerjasama Siswa

Nama : Alvin Rafi
 Kelas : 3
 Hari / Tanggal : Rabu, 10/5/2023

90

Petunjuk :

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Beri tanda \checkmark pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda
3. Ada empat skala yang digunakan dalam setiap pernyataan yaitu :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok		<input checked="" type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu			<input checked="" type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya bermain sendiri saat diminta mengerjakan tugas kelompok				<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya menerima pendapat teman dengan baik		<input checked="" type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya mendengarkan teman saat menyampaikan pendapat	<input checked="" type="checkbox"/>			
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya marah saat pendapat saya tidak diterima				<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan		<input checked="" type="checkbox"/>		
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya senang Ketika teman saya kesusahan				<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan musyawarah Bersama	<input checked="" type="checkbox"/>			
<input checked="" type="checkbox"/>	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendiri			<input checked="" type="checkbox"/>	

62

Lampiran 23**DOKUMENTASI**

1. Penyerahan Surat Izin Riset



2. Pre Test



3. Postest







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K.1

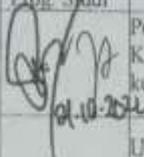
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Ananda Marpaung
N P M : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 124 SKS

IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh : Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Pada Mata Pelajaran PKN di kelas IV SD Istana Hati	
	Upaya meningkatkan suasana belajar yang efektif dalam pembelajaran PPKN melalui model contextual teaching learning (CTL) di kelas 4 SD Istana Hati	
	Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas 5 SD Istana Hati	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022

Hormat
Pemohon,



Putri Ananda Marpaung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Pada Mata Pelajaran PKN di kelas IV SD Istana Hati"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Putri Ananda Marpaung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 246/II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Ananda Marpaung**
N P M : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas IV SD Istana Hati

Pembimbing : **Irfan Dahniai, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang bersangkutan

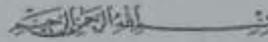
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerjasama pada Mata Pelajaran PKN Kelas 3 SD Istana Hati.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/2023 10/05	Revisi Bab 4		
16/2023 10/05	Memambahkan di Bab 2		
17/2023 10/05	Perbaiki Bab 4 dan 5		
22/2023 10/05	ACC		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dian Dahnia, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400
Website : <http://fkip.umau.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Disa merupakan salah satu dari unsur-unsur
keberhasilan dan keberlanjutan

Nomor : 1506 /IL3-AU/UMSU-02/P/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Istana Hati
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Putri Ananda Marpaung
N P M : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Keterampilan Bekerjasama Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III SD Istana Hati

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

Pertinggal





SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap Keterampilan Bekerjasama pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III SD Istana Hati

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Maret 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan.



PUTRI ANANDA MARPAUNG



YAYASAN ISTANA HATI KITA
**SEKOLAH DASAR SWASTA
ISTANA HATI BINJAI**

Jl. Arif Rahman Hakim No. 66 – D Ling. III Kel. Nangka Kec. Binjai Utara – Kota Binjai 20742
NPSN : 70005275 e-Mail : sdistanahatibinjai@gmail.com website : www.istanahati.or.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 113 / SDIH/ V/2023

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Swasta Istana Hati Jalan, AR Hakim Kel. Nangka Kec. Binjai Utara Kota Binjai, menerangkan bahwa:

No	Nama	NPM	Program Studi	Universitas
1	Putri Ananda Marpaung	1902090110	PGSD	UMSU

Yang bernama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian Skripsi di SD Swasta Istana Hati Binjai, mulai tanggal **10 April s/d 12 April 2023** dengan judul.

“ Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerjasama Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas III SD Swasta Istana Hati Binjai”.

Demikian hal ini kami sampaikan, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 13 April 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Swasta Istana Hati Binjai



Indah Lubis, M.Pd

Putri Ananda Marpaung : Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Keterampilan Bekerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas III SD Istana Hati

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	Submitted to University of Oklahoma Student Paper	1%
4	Chun-Hwey Kim. "A Possible Detection of a Second Light-Time Orbit for the Massive, Early-Type Eclipsing Binary Star AH Cephei", The Astronomical Journal, 02/2005 Publication	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%



8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
9	repozytorium.p.lodz.pl Internet Source	<1 %
10	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
15	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
19	jim.bbg.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

20 journal.academiapublication.com
Internet Source

<1 %

21 B. Dickens, W. E. Brown, G. J. Kruger, J. M. Stewart. " Ca (PO) O, tetracalcium diphosphate monoxide. Crystal structure and relationships to Ca (PO) OH and K Na(SO) ", Acta Crystallographica Section B Structural Crystallography and Crystal Chemistry, 1973
Publication

<1 %

22 journal.um.ac.id
Internet Source

<1 %

23 must-august.blogspot.com
Internet Source

<1 %

24 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II
Student Paper

<1 %

25 Mariaty Mariaty, Ise Afitah. "Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Lingkungan dan Konservasi Siswa/Siswi SDN Tumbang Nusa 2 di Desa Taruna Jaya", PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 2021
Publication

<1 %

26 wilhamasriadi.blogspot.com
Internet Source

<1 %

27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	my-house.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
30	GOSHAIDAS. RAY, BRUNDABATI. DHAL, G. DURGA PRASAD. "STABILIZATION OF A CLASS OF INTERCONNECTED SYSTEMS USING AGGREGATION MODEL VIA SCHUR APPROACH", Electric Machines & Power Systems, 1997 Publication	<1 %
31	Yulan Yang. "RZ Tauri: An Unstable W Ursae Majoris Binary with a Magnetically Active Component", The Astronomical Journal, 10/2003 Publication	<1 %
32	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
33	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
35	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %

36	id.scribd.com Internet Source	<1 %
37	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
39	core.ac.uk Internet Source	<1 %
40	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
41	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
42	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
44	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	<1 %
45	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
46	Muhammad Turmuzi. "Analisis Kesenjangan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika	<1 %

Menggunakan Model Evaluasi Discrepancy",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022
Publication

47	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
48	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
49	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
50	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
51	idoc.pub Internet Source	<1 %
52	lib.um.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
54	Iyus Iyus, Pradipta Annurwanda, Bernadeta Ritawati. "Efektivitas metode Numbered Heads Together terhadap prestasi belajar matematika", Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education, 2021 Publication	<1 %

jurnal.unimed.ac.id

55	Internet Source	<1 %
56	www.scribd.com Internet Source	<1 %
57	Eduardo S. Cypriano. "Shrinking of Cluster Ellipticals: A Tidal Stripping Explanation and Implications for the Intracluster Light", The Astronomical Journal, 05/2006 Publication	<1 %
58	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
59	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
60	referensi.data.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
61	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
62	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
63	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
65	Fenia Pranilsa, Roja Juita, Soleh Budiman. "Meningkatkan Kerja Sama Peserta Didik	<1 %

melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas IV SD Negeri 112/I Perumnas", AS-SABIQUN, 2022
Publication

66 Mira Purnamasari. "PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY DI GUDANG GARAM TBK PERIODE 2015-2020", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022
Publication <1 %

67 Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper <1 %

68 Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Student Paper <1 %

69 adpgmiindonesia.com
Internet Source <1 %

70 David L. Vinje. "Native American Economic Development on Selected Reservations.", American Journal of Economics and Sociology, 10/1996
Publication <1 %

71 pmjng.service-finder.eu
Internet Source <1 %

72 repo.uinsatu.ac.id
Internet Source <1 %

73	Submitted to Great Oak High School Student Paper	<1 %
74	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
75	ipi.portalgaruda.org Internet Source	<1 %
76	I.V. Burkov, L.B. Freidovich. "Stabilization of the position of a Lagrangian system with elastic elements and bounded control, with and without measurement of velocities", Journal of Applied Mathematics and Mechanics, 1997 Publication	<1 %
77	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
78	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
79	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
80	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
81	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

83	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
84	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
85	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
86	ejournal.unkhair.ac.id Internet Source	<1 %
87	prosiding.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
88	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
89	trisniawati87.blogspot.com Internet Source	<1 %
90	widyabhakti.stikom-bali.ac.id Internet Source	<1 %
91	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
92	docshare.tips Internet Source	<1 %
93	ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id Internet Source	<1 %
94	jurnal.umsu.ac.id	

Internet Source

<1 %

95

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

96

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

97

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

98

Aang Parade, Dewi Handayani, Sumpono Sumpono. "MENGGUNAKAN MEDIA INTERNET DOCS.GOOGLE PADA POKOK BAHASAN REAKSI REDOKS KELAS X IPA DI SMAN 4 KOTA BENGKULU", Alotrop, 2018

Publication

<1 %

99

jurnal.fkip.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

100

Matheus Koveroff Bellini. "Countably compact group topologies on torsion-free Abelian groups", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

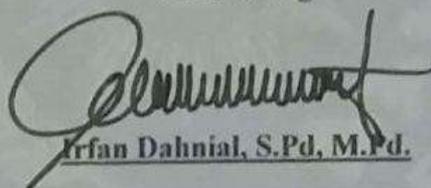
Nama Lengkap : Putri Ananda Marpaung
NPM : 1902090110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Keterampilan Berkerjasama pada Mata Pelajaran PKN Kelas 3 SD Istana Hati.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:

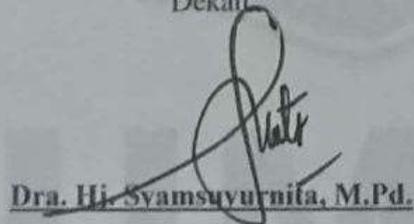
Pembimbing



Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.

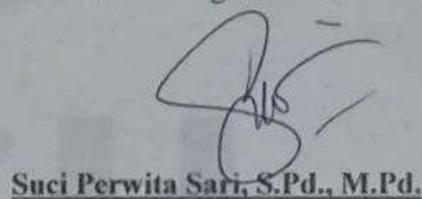
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

1. Nama : Putri Ananda Marpaung
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 15 Mei 2001
3. Alamat : JL.SM.RAJA XXVII NO.16 LK.I
4. Umur : 22 Tahun
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Status : Belum Menikah
8. No Hp : 089526045070
9. Email : putrianandamrp@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 024766 Binjai Tahun 2013
2. SMP Negeri 4 Binjai Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Binjai Tahun 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2023

ORANG TUA/WALI

AYAH

1. Nama : Andi Fahroji S.Ag
2. Alamat : JL.SM.RAJA XXVII NO.16 LK.I
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sei Tualang Raso, 15 Maret 1974
3. Umur : 48
4. Agama : Islam
5. No Hp : 085261351718

IBU

1. Nama : Nur Afrida Darma S.Pd I
2. Alamat : JL.SM.RAJA XXVII NO.16 LK.I
3. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 15 November 1979
4. Umur : 44
5. Agama : Islam
6. No Hp : 085